

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* secara parsial dan simultan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi pada periode 2019-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan dengan data sekunder yang diuji menggunakan metode *linear regression analysis*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi dengan total observasi sebanyak 60 observasi yang memenuhi seluruh asumsi normalitas dan uji asumsi klasik, serta telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hasil pengujian menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,275 atau 27,5% yang berarti variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *dividend payout ratio* dapat menjelaskan 27,5% variabel dependen yaitu *price earning ratio*. Hasil uji F menunjukkan sebesar 6,593 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *dividend payout ratio* memiliki pengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak, *Current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *price earning ratio*. Pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar -1,204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,234. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ramadhani (2022) yang menunjukkan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *PER* dan tidak berhasil mendukung penelitian Sari *et al.* (2021) dan Supriati (2018) yang menunjukkan *CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PER*.
2. H_{a2} ditolak, *Debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *price earning ratio*. Pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 0,246

dengan nilai signifikansi sebesar 0,807. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Odelia & Wibowo (2020) yang menunjukkan *DER* tidak berpengaruh terhadap *PER* dan tidak berhasil mendukung penelitian Sari *et al.* (2021) yang menunjukkan *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PER*.

3. H_{a3} ditolak, *Total asset turnover ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *price earning ratio*. Pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar -0,547 dengan nilai signifikansi sebesar 0,586. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap *PER* dan tidak berhasil mendukung penelitian Pamungkas (2017) menyatakan bahwa *TATO* berpengaruh negatif terhadap *PER*.
4. H_{a4} diterima, *Dividend payout ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *price earning ratio*. Pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 4,393 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sijabat & Suarjaya (2018) yang menyatakan bahwa *DPR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PER*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar sektor industri barang konsumsi sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan *Price Earning Ratio (PER)*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* 0,275 atau 27,5%, sisanya sebesar 72,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *Price Earning Ratio* adalah:

1. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan di sektor manufaktur.
2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi *price earning ratio* seperti *sales growth* dan *return on asset*.

5.4 Implikasi Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

1. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, investor dapat memperhatikan besarnya dividen per saham yang akan dibagikan karena semakin tinggi dividen per saham yang dibagikan maka hal itu akan meningkatkan peluang terjadinya kenaikan harga saham. Sehingga investor dapat membeli saham yang berpotensi membagikan dividen tinggi. Dengan demikian saat *PER* perusahaan semakin meningkat, investor bisa mendapatkan keuntungan baik berupa dividen maupun *capital gain* dari kenaikan harga saham tersebut.
2. Bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan dividen, perusahaan harus berusaha meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualan dan efisiensi beban dan optimalisasi pemanfaatan aset sehingga dengan meningkatnya laba, perusahaan memiliki potensi untuk membagikan dividen yang lebih tinggi yang akan berdampak pada peningkatan minat investor terhadap saham perusahaan sehingga nilai *PER* perusahaan dapat meningkat.